

BAB IV P E N U T U P

1. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan pembahasan atas permasalahan dalam tesis ini adalah :

- a. Rencana pelaksanaan demutualisasi Lembaga Bursa Efek harus didukung dengan perubahan Undang-undang Pasar Modal (UU No. 8 Tahun 1995) dan peraturan pelaksanaannya terlebih dahulu sebelum Demutualisasi tersebut dilakukan.
- b. Konsep demutualisasi Lembaga Bursa Efek Berbentuk *Holding Company Non SRO* yang direkomendasikan oleh Tim Studi Demutualisasi Bursa Efek memungkinkan terjadinya penyalahgunaan wewenang antara perusahaan induk dengan perusahaan anak dan antara pemegang saham perusahaan induk dengan perusahaan anak. Hubungan antara perusahaan induk sebagai perusahaan yang akan tercatat sebagai Emiten di Bursa Efek, dengan perusahaan anak yang menjalankan kegiatan operasional Lembaga Bursa Efek akan menimbulkan kemungkinan timbulnya *conflict of interest* .

2. Saran

Saran terhadap permasalahan yang dibahas dalam tesis ini menurut pandangan penulis adalah :

- a. perlunya ditetapkan suatu Pedoman *Good Corporate Governance* yang khusus mengenai pengelolaan Lembaga Bursa Efek pasca

demutualisasi. Hal ini karena adanya karakteristik yang berbeda antara Emiten/Perusahaan Publik yang selama ini telah tercatat di Pasar Modal dengan Lembaga Bursa Efek yang melakukan demutualisasi. Dalam hal Lembaga Bursa Efek melakukan demutualisasi, maka akan banyak kemungkinan permasalahan yang timbul dalam kedudukannya sebagai Emiten dan juga sebagai perusahaan yang melakukan investasi (pemegang saham 100%) pada perusahaan anak yang menjalankan kegiatan operasional Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, maupun Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

- b. Perlu adanya peraturan pasar modal yang mendukung pelaksanaan demutualisasi Lembaga Bursa Efek, khususnya dengan model *Operating Holding Company Non SRO*. Disamping itu untuk mendukung penerapan GCG dalam pengelolaan Lembaga Bursa Efek pasca demutualisasi perlu juga dilakukan penambahan/perubahan ketentuan dalam UUPT.